

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Perhitungan kinerja rantai pasok yang telah dilakukan di UKM Bakpia Sawah 15 menggunakan metode SCOR 12.0 dan AHP mendapatkan masing-masing nilai akhir untuk tiga kondisi adalah sebesar 39,57 untuk kondisi pertama yaitu kondisi sebelum terjadinya pandemi Covid-19 yang termasuk ke dalam kategori *poor*, 25,98 untuk kondisi kedua, yaitu kondisi saat terjadinya pandemi Covid-19 yang termasuk ke dalam kategori *poor* dan 29,31 untuk kondisi ketiga, yaitu kondisi saat ini yang termasuk ke dalam kategori *poor*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada kondisi pertama dan nilai terendah terdapat pada kondisi kedua, dimana terdapat perubahan kinerja pada rantai pasok karena adanya pandemi Covid-19. Perubahan pada rantai pasok yang terjadi adalah terdapat perbedaan pada aliran rantai pasok pada UKM Bakpia Bakpia Sawah 15, dimana sebelum terjadi pandemi Covid-19 UKM melakukan pendistribusian kepada retail, tetapi selama kondisi pandemi Covid-19 UKM tidak mendistribusikan produknya kepada retail karena tidak adanya permintaan produk, sehingga UKM hanya menjual produknya langsung kepada konsumen akhir.
2. Hasil dari observasi yang telah dilakukan, terdapat risiko yang dihasilkan dari terjadinya pandemi Covid-19 adalah terganggunya proses produksi karena tidak adanya permintaan produk dari konsumen yang berpengaruh pada produktivitas UKM. Kemudian terbatasnya akses penjualan kepada konsumen dikarenakan pihak UKM mengalami kesulitan dalam proses penjualan produk. Selanjutnya,

aliran keuangan terganggu karena tidak adanya proses produksi yang berjalan, sehingga UKM terancam tidak memiliki modal untuk melanjutkan produksi, serta sumber daya manusia yang digunakan menjadi tidak seproduktif seperti kondisi sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Adapun dampak negatif akibat adanya pandemi Covid-19, yaitu penurunan pada penjualan produk yang disebabkan karena tingkat permintaan yang menurun hingga tidak adanya permintaan produk yang masuk, sehingga menyebabkan UKM Bakpia Sawah 15 menghentikan produksinya untuk waktu yang cukup lama.

3. Upaya ketahan yang menjadi rekomendasi bagi UKM Bakpia Sawah 15 untuk menjaga ketahanan rantai pasok dalam menghadapi berbagai kondisi yang mungkin akan terjadi pasca pandemi Covid-19
  - a. Merencanakan strategi produksi dan pemasaran guna meningkatkan permintaan produk.
  - b. Meningkatkan kreativitas dengan cara berinovasi pada produk yang dijual.
  - c. Meningkatkan kolaborasi dan konektivitas dengan berbagai sumber, sehingga dapat memperkenalkan produk dengan harapan dapat menemukan mitra baru dan meningkatkan permintaan produk.
  - d. Penting bagi pihak UKM untuk membangun dan memperbaiki hubungan dengan para mitra usaha, guna mempermudah dalam proses penjualan produk.
  - e. Meningkatkan pelayanan guna mempermudah dan membuat konsumen lebih nyaman saat membeli produk.
  - f. Mencoba berbagai teknik pemasaran produk, serta mengoptimalkan penjualan melalui promosi di media sosial.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan kinerja pada UKM dan penelitian berikutnya

1. Bagi pihak UKM Bakpia Sawah 15 dapat menerapkan strategi ketahanan, guna meningkatkan permintaan dan penjualan produk pada UKM.
2. Dapat melakukan analisis dan observasi lebih dalam terhadap metrik kinerja yang akan digunakan, serta menambahkan metode lain yang dapat digunakan dapat pengukuran kinerja rantai, seperti *Traffic Light System* (TLS).
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode penelitian dalam menganalisis risiko dan dampak yang terjadi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketahanan pada rantai pasok secara lebih lanjut.